

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia (Ardika, 2018). Apabila sektor ini mampu dikelola dengan baik tentunya akan mampu menarik wisatawan, baik domestik maupun mancanegara untuk datang ke Indonesia. Selain memiliki ketersediaan sumber daya alam, sumber daya budaya dan sumber daya manusia hal lain yang tidak kalah penting sebagai penunjang, salah satunya adalah Industri Pariwisata.

Menurut *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) dalam *The International Recommendations for Tourism Statistic 2008*, pada (Dinas Pariwisata Bone, 2019) menjelaskan bahwa Industri Pariwisata meliputi beberapa hal diantaranya, sebuah akomodasi sebagai penunjang, angkutan penumpang, agen perjalanan wisata, kegiatan pelayanan makanan dan minuman, kegiatan olahraga dan hiburan serta kegiatan budaya. Dimana UNWTO adalah Badan Kepariwisataan Dunia dibawah naungan PBB dan menurut Undang-Undang Pariwisata No 10 tahun 2009 juga yang menjelaskan bahwa Industri Pariwisata merupakan sebuah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait untuk menghasilkan sebuah barang dan jasa sebagai suatu pemenuhan kebutuhan wisata dalam menyelenggarakan pariwisata.

Seiring berkembangnya Industri Pariwisata, dan ketertarikan masyarakat terhadap pariwisata maka munculah berbagai Biro Perjalanan Wisata, dimana Biro Perjalanan Wisata merupakan sebuah usaha jasa komersial, yang berperan untuk mengatur, menyediakan dan mengadakan

sebuah pelayanan wisata bagi seseorang atau sekelompok orang. Pelayan ini meliputi penyusunan dan penyelenggaraan paket wisata, penyediaan pelayanan, pemesanan akomodasi, restoran dan beberapa sarana lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan perjalanan wisata (Sari & Yanita, 2020). Dengan adanya Biro Perjalanan Wisata yang memberikan sebuah pelayanan jasa, maka akan memudahkan wisatawan untuk memutuskan destinasi yang akan dikunjungi di berbagai daerah, salah satunya adalah Labuan Bajo.

Beberapa tahun sebelumnya, tepatnya pada tanggal 02 Agustus 2016, Presiden Negara Republik Indonesia Joko Widodo menetapkan Labuan Bajo sebagai destinasi wisata super premium (Lazuardy, 2020). Di Labuan Bajo terdapat Pulau Komodo yang menjadi salah satu potensi wisata, dimana Gustaman, 2020 mengemukakan bahwa terdapat salah satu hewan purba yang ditemukan oleh warga Eropa pada tahun 1910 yang dilindungi oleh Taman Nasional Komodo. Hal ini menjadi salah satu dari Tujuh Keajaiban Dunia pada tahun 2011 yaitu Komodo (*Komodo Dragon*) atau yang dikenal dengan nama latinya adalah *Varanus Komodoensis* (Rimadi, 2015). Wisatawan yang berkunjung ke Labuan Bajo juga dapat menikmati keindahan objek wisata lainnya yang ada di Taman Nasional Komodo, diantaranya adalah Pulau Padar, Pulau Pasir Pink, Taka Makassar, dan objek wisata lainnya. Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu alasan bagi wisatawan domestik maupun mancanegara semakin tertarik untuk datang berkunjung ke Labuan Bajo

Semenjak adanya masalah pandemi di pertengahan bulan Maret 2020 hingga saat ini, sangat berdampak besar bagi ekonomi masyarakat dan

juga bagi industri pariwisata. Sesuai dengan surat edaran pada tanggal 18 Maret 2020 bahwa segala kegiatan baik di dalam maupun di luar ruangan, serta di semua sektor yang terkait dengan pariwisata dan ekonomi kreatif ditunda untuk sementara waktu guna mengurangi penyebaran Covid-19 (Mutiah, 2020). Hal ini tentunya membuat beberapa Biro Perjalanan Wisata yang ada di Labuan Bajo harus ditutup untuk sementara waktu.

PT Komodo Impian Wisata adalah salah satu perusahaan yang memasarkan paket wisata berupa *Oversea Tour* dengan berbagai destinasi yang ada di Labuan Bajo. Omset penjualan sebelum pandemi bisa dikatakan stabil dan sesuai dengan target. Namun pada saat pandemi, omset penjualan perusahaan menurun drastis dan tidak stabil bahkan tidak ada pemasaran paket selama pandemi. Pada saat *new normal* diberlakukan, PT Komodo Impian Wisata memiliki hambatan dalam mencari konsumen yang berkunjung ke Labuan Bajo. Pada tahun 2020 tercatat hanya sekitar 44 ribu wisatawan yang berkunjung ke Labuan Bajo. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat 256 ribu wisatawan yang berkunjung ke Labuan Bajo menurut Dinas Pariwisata Manggarai Barat. Berdasarkan jumlah pengunjung tahun 2019 dan 2020, dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan turun drastis sekitar 82% pada tahun 2020 (Sohuturon, 2021).

Menurunnya jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Labuan Bajo, menyebabkan susahny mendapatkan wisatawan pada saat *new normal*, serta membuat beberapa Biro Perjalanan Wisata di Labuan Bajo, termasuk PT Komodo Impian Wisata beralih menjadi *Travel Online*. *Travel Online* merupakan pemasaran dan promosi yang dilakukan melalui media sosial

seperti *Instagram*, *Facebook* dan platform media lainnya, dengan harapan dapat mengembalikan omset penjualan sesuai dengan target yang diharapkan oleh perusahaan. Persaingan yang semakin tinggi antara Biro Perjalanan di Labuah Bajo menyebabkan setiap perusahaan mengusahakan kelangsungan hidupnya agar kegiatan operasional dan jasa yang diberikan bisa berjalan dengan baik. Oleh karena ini setiap perusahaan akan membutuhkan strategi pemasaran dan cara promosi yang tepat untuk mencapai target perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka mahasiswa bermaksud untuk mengangkat topik tersebut dalam penulisan Tugas Akhir dengan judul “Strategi Pemasaran dan Promosi Pada PT Komodo Impian Wisata Dalam Meningkatkan Jumlah Tamu”. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran dan promosi yang dijalankan oleh PT Komodo Impian Wisata dalam meningkatkan jumlah tamu.

B. Tujuan Magang

Adapun tujuan magang yang ingin dicapai dari penulisan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemasaran dan Promosi pada PT Komodo Impian Wisata.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem kerja karyawan di PT Komodo Impian Wisata.
3. Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa dari teori yang dipelajari di Universitas Pelita Harapan, selama proses perkuliahan.

C. Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peserta Magang

Sebagai salah satu wadah untuk mengembangkan dan melatih kemampuan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Selain itu, dapat menambah pengetahuan dan kreativitas dalam bidang kewirausahaan, dan juga untuk mengetahui dan mengenal bagaimana menghadapi persaingan dunia kerja di masa yang akan datang.

2. Manfaat bagi Program Studi

Sebagai bentuk terjalinnya kerjasama yang baik antara PT Komodo Impian Wisata Labuan Bajo dengan Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan, dengan harapan kegiatan magang ini dapat memberikan ide-ide yang mampu digunakan sebagai pedoman bagi program studi.

3. Manfaat bagi Tempat Instansi Magang

Perusahaan akan terbantu dalam hal tenaga kerja dengan adanya anak magang yang masih berjiwa muda sehingga anak magang dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan seperti ide-ide yang bermanfaat bagi perusahaan kedepannya.

D. Sistematika Penulisan

Supaya penyusunan laporan tugas akhir ini tersusun secara sistematis maka sistematika penulisan ini terbagi menjadi 6 bab. Masing-masing bab menerangkan topik yang berbeda-beda sesuai dengan judul yang tercantum pada tiap bab yang akan dijabarkan. Ada pula sistematika penyusunan laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, tujuan magang, manfaat magang dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Bab ini merupakan dasar pemikiran yang menjelaskan tentang dasar pemikiran pemilihan lokasi magang, dan dasar pemikiran pemilihan bidang magang yang diuraikan dengan singkat dan jelas dan juga logis mengenai tempat magang.

BAB III GAMBARAN UMUM PT KOMODO IMPIAN WISATA

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan tempat magang, aktivitas magang, metode pelaksanaan magang, bentuk-bentuk dukungan dari beberapa pihak, dan kendala-kendala yang dihadapi selama magang.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang harus diuraikan sesuai dengan topik yang diangkat dalam laporan magang yang membahas tentang Biro Perjalanan wisata, pemasaran, promosi. Selain itu, menguraikan analisa kasus atau masalah yang menjadi topik dalam pembahasan laporan magang dan juga menguraikan tentang rekomendasi perbaikan yang akan diberikan mahasiswa magang kepada perusahaan.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini akan menguraikan tentang refleksi diri dari mahasiswa magang, terkait manfaat magang yang sudah dikembangkan di perusahaan

seperti pengembangan *hard skill*, *soft skill* dan kemampuan lainnya yang dimiliki mahasiswa.

BAB VI KESIMPULAN

Penutup dan kesimpulan dari hasil laporan magang sesuai dengan analisis permasalahan.

